

Available online at : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/kandidat>  
ISSN 2715-3126(Online)

**Universitas Abulyatama**  
**Kandidat: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan**



## **Gambaran Pengetahuan Siswi SMAN 3 Banda Aceh Terhadap Pengaruh Pemakaian Kosmetika dengan Terjadinya Akne Vulgaris**

**T.Ziyad Muamar Rifki\*<sup>1</sup>, Riski Kurniawan<sup>2</sup>, Elfa Wirdani Fitri<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyataman Jl. Blangbintang Lama No.KM, RW.5, Lampoh Keude, Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar, Aceh 24415

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Abulyataman Jl. Blangbintang Lama No.KM, RW.5, Lampoh Keude, Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar, Aceh 24415

\*Email korespondensi: [T.ziyad28@gmail.com](mailto:T.ziyad28@gmail.com)

Diterima 27 Februari 2020; Disetujui 4 April 2020; Dipublikasi 20 April 2020

**Abstract:** *Cosmetics are used by humans to put on their bodies, aiming to clean, enhance beauty, and to preserve the area. Due to this, students need to be aware of the cosmetics they use. This research aims to see how well students from one of the high school in Banda Aceh knows about cosmetics, using a simple random sampling technique to choose the samples for this research. This research will use a total sample of 77 students. The research results showed that only 31 out of the 77 sample had a good knowledge on cosmetics (62,0%). The researcher hopes that medical physicians would raise awareness and educate students about the use of cosmetics as well as its side effects.*

**Keywords:** *Cosmetics, students knowled*

**Abstrak:** Kosmetik adalah bahan dipergunakan pada badan manusia dengan maksud untuk membersihkan, memelihara, menambah daya tarik dan mengubah rupa tidak termasuk golongan obat. Sehingga membutuhkan pengetahuan yang baik dari siswi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan siswi terhadap pemakaian kosmetika di SMAN 3 Banda Aceh yang menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan teknik simple random sampling dengan sampel 77 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan gambaran pengetahuan siswi SMAN 3 terhadap pemakaian kosmetika pada 31 orang (62,0%) adalah baik. Rekomendasi untuk praktik kedokteran diharapkan untuk lebih meningkatkan pengetahuan siswi terhadap dampak-dampak yang akan ditimbulkan dari pemakaian kosmetika seperti pemberian penyuluhan dan pembelajaran di sekolah.

**Kata kunci:** **Kosmetika, pengetahuan siswi**

Salah satu penyakit kulit yang sangat sering terjadi bagi para remaja dan dewasa muda adalah jerawat (Akne). Hampir setiap orang pernah menderita penyakit ini, sehingga sering dianggap

sebagai kelainan kulit yang timbul secara fisiologis. Umumnya insidensi terjadi pada sekitar umur 14-17 tahun pada wanita, 16-19 tahun pada pria dan bisa menetap sampai umur 30 tahun atau

Gambaran Pengetahuan Siswi...

(Rifki, Kurniawan, & Fitri, 2020)

bahkan lebih.

Sekitar 90% dari seluruh remaja mengalami akne dalam derajat yang berbeda-beda. Keluhan ini umumnya bersifat estetis sehingga perlu diperhitungkan diperhatikan dampak psikososial yang dapat mempengaruhi interaksi sosial, prestasi sekolah dan pekerjaan. Oleh karena itu pengetahuan mempunyai peran yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang. Pengetahuan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pendidikan dimana diharapkan jika seseorang dengan pendidikan yang tinggi maka semakin luas pula pengetahuannya. Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mempunyai aspek positif dan aspek negatif, kedua aspek inilah yang akan menentukan sikap seseorang.

Para remaja perlu meningkatkan perilaku kebersihan wajah tidak hanya dengan mencuci wajah minimal duakali sehari akan tetapi didukung dengan pembersih, penyegar, dan penipis yang dapat membantu mengurangi kejadian akne vulgaris. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan banyaknya penyebab pemakaian kosmetika dengan terjadinya akne vulgaris penulis tertarik untuk meneliti tentang “Gambaran pengetahuan siswi SMAN 3 Banda Aceh terhadap pengaruh pemakaian kosmetika dengan terjadinya akne vulgaris”.

#### METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah berbentuk gambaran atau deskriptif dengan rancangan cross secsional. Populasi pada penelitian ini adalah siswi SMAN 3 Banda Aceh yang berjumlah 334 siswi. Sampel ditentukan menggunakan rumus slovin dan didapatkan 77

sampel dan diambil menggunakan teknik simple random sampling dengan tingkat kesalahan 10%. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Desember 2016 sampai Agustus 2017. Alat ukur dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Analisa data dalam penelitian ini adalah analisa univariat. Dilakukan metode statistik deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan frekuensi distribusi berdasarkan persentase dari masing-masing variabel. Pengolahan analisa data dilakukan menggunakan komputer dengan aplikasi SPSS.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil

##### Analisis Univariat

##### Karakteristik Umum Responden Penelitian.

Proses pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei dan Juni 2017 di SMAN 3 Banda Aceh. Responden berasal dari siswi SMAN 3 Banda Aceh.

##### Gambaran Pengetahuan Siswa

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 77 responden dengan menggunakan kuesioner, maka diperoleh gambaran pengetahuan siswi SMAN 3 Banda Aceh terhadap pemakaian kosmetika terhadap terjadinya akne vulgaris.

**Tabel 1. Pengetahuan Siswi Tentang Definisi Kosmetika**

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	75	97,4%
Tidak	2	2,6%
<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel 1. di atas terlihat bahwa dari 77 responden, siswi yang mengetahui tentang

kosmetika berjumlah 75 siswi (97,4%), sedangkan yang tidak mengetahui tentang kosmetika berjumlah 2 siswi (2,6%).

**Tabel 2. Pengetahuan Siswi Tentang Efek Penggunaan Kosmetika**

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	73	94,8%
Tidak	3	3,9%
TSS	1	1,3%
<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel 2 di atas terlihat bahwa dari 77 responden, siswi yang mengetahui tentang efek dari kosmetika berjumlah 73 siswi (94,8%), yang tidak mengetahui tentang efek dari kosmetika berjumlah 3 siswi (3,9%), sedangkan yang tidak mengetahui sama sekali berjumlah 1 siswi (1,3%).

**Tabel 3 Pengetahuan Siswi Tentang kandungan dalam kosmetik**

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	34	44,2%
Tidak	40	51,9%
TSS	3	3,9%
<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel 1.3 di atas terlihat bahwa dari 77 responden, siswi yang mengetahui tentang kandungan kosmetika berjumlah 34 siswi (44,2%), yang tidak mengetahui tentang kandungan dalam kosmetika berjumlah 40 siswi (51,9%), sedangkan yang tidak mengetahui sama sekali berjumlah 3 siswi (3,9%).

**Tabel 4 Pengetahuan Siswi Tentang kandungan lemak, air dan alkohol dalam kosmetika**

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	46	59,7%
Tidak	29	37,7%
TSS	2	2,6%
<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel 4 di atas terlihat bahwa dari 77 responden, siswi yang mengetahui tentang

kandungan lemak, air dan alkohol dalam kosmetika berjumlah 46 siswi (59,7%), yang tidak mengetahui tentang kandungan lemak, air dan alkohol dalam kosmetika berjumlah 29 siswi (37,7%), sedangkan yang tidak mengetahui sama sekali berjumlah 2 siswi (2,6%).

**Tabel 5 Pengetahuan Siswi Tentang kandungan vitamin dalam kosmetik**

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	43	55,8%
Tidak	31	40,3%
TSS	3	3,9%
<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel 5 di atas terlihat bahwa dari 77 responden, siswi yang mengetahui tentang kandungan vitamin dalam kosmetika berjumlah 43 siswi (55,8%), yang tidak mengetahui tentang kandungan vitamin dalam kosmetika berjumlah 31 siswi (40,3%), sedangkan yang tidak mengetahui sama sekali berjumlah 3 siswi (3,9%).

**Tabel 6 Pengetahuan Siswi Tentang kandungan vitamin apa saja yang terkandung di dalam kosmetika**

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	32	41,6%
Tidak	39	50,6%
TSS	6	7,8%
<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel 6 di atas terlihat bahwa dari 77 responden, siswi yang mengetahui tentang kandungan vitamin apa saja yang terkandung di dalam kosmetika berjumlah 32 siswi (41,6%), yang tidak mengetahui tentang kandungan vitamin apa saja yang terkandung di dalam kosmetika berjumlah 39 siswi (50,6%), sedangkan yang tidak mengetahui sama sekali berjumlah 6 siswi (7,8%)

**Tabel 7 Pengetahuan Siswi Tentang kerugian dan keuntungan dalam menggunakan kosmetika**

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	70	90,9%
Tidak	4	5,2%
TSS	3	3,9%
<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel 7 di atas terlihat bahwa dari 77 responden, siswi yang mengetahui tentang kerugian dan keuntungan dalam menggunakan kosmetika berjumlah 70 siswi (90,9%), yang tidak mengetahui tentang kerugian dan keuntungan dalam menggunakan kosmetika berjumlah 4 siswi (5,2%), sedangkan yang tidak mengetahui sama sekali berjumlah 3 siswi (3,9%).

**Tabel 8 Pengetahuan Siswi Tentang penyalahgunaan kosmetika yang tidak sehat dapat menyebabkan akne vulgaris**

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	70	90,9%
Tidak	3	3,9%
TSS	4	5,2%
<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel 1.8 di atas terlihat bahwa dari 77 responden, siswi yang mengetahui tentang penyalahgunaan kosmetika yang tidak sehat dapat menyebabkan akne vulgaris berjumlah 70 siswi (90,9%), yang tidak mengetahui tentang penyalahgunaan kosmetika yang tidak sehat dapat menyebabkan akne vulgaris berjumlah 3 siswi (3,9%), sedangkan yang tidak mengetahui sama sekali berjumlah 4 siswi (5,2%).

**Tabel 9 Pengetahuan Siswi Tentang cara memilih kosmetika yang sehat untuk tubuh**

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	42	54,5%
Tidak	28	36,4%
TSS	7	9,1%
<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>100 %</b>

Dari table 9 di atas terlihat bahwa dari 77 responden,

siswi yang mengetahui tentang cara memilih kosmetika yang sehat untuk tubuh berjumlah 42 siswi (54,5%), yang tidak mengetahui tentang cara memilih kosmetika yang sehat untuk tubuh berjumlah 28 siswi (36,4%), sedangkan yang tidak mengetahui sama sekali berjumlah 7 siswi (9,1%).

**Tabel 10 Pengetahuan Siswi Tentang akne vulgaris (jerawat)**

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	48	62,3%
Tidak	21	27,3%
TSS	8	10,4%
<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel 10 di atas terlihat bahwa dari 77 responden, siswi yang mengetahui tentang akne vulgaris (jerawat) berjumlah 48 siswi (62,3%), yang tidak mengetahui tentang akne vulgaris (jerawat) berjumlah 21 siswi (27,3%), sedangkan yang tidak mengetahui sama sekali berjumlah 8 siswi (10,4%).

**Tabel 11 Pengetahuan Siswi Tentang faktor-faktor terjadinya jerawat.**

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	59	76,6%
Tidak	13	16,9%
TSS	5	6,5%
<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel 11 di atas terlihat bahwa dari 77 responden, siswi yang mengetahui tentang faktor-faktor terjadinya jerawat berjumlah 59 siswi (76,6%), yang tidak mengetahui tentang faktor-faktor terjadinya jerawat berjumlah 13 siswi (16,9%), sedangkan yang tidak mengetahui sama sekali berjumlah 5 siswi (6,5%).

**Tabel 12 Pengetahuan Siswi Tentang makanan sehari-hari yang bisa memicu terjadinya jerawat.**

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	63	81,8%
Tidak	8	10,4%
TSS	6	7,8%
<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel 12 di atas terlihat bahwa dari 77 responden, siswi yang mengetahui tentang makanan sehari-hari yang bisa memicu terjadinya jerawat berjumlah 63 siswi (81,8%), yang tidak mengetahui tentang makana sehari-hari yang bisa memicu terjadinya jerawat berjumlah 8 siswi (10,4%), sedangkan yang tidak mengetahui sama sekali berjumlah 6 siswi (7,8%).

**Tabel 13 Pengetahuan Siswi Tentang faktor keluarga yang dapat menyebabkan jerawat.**

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	34	44,2%
Tidak	38	49,4%
TSS	5	6,5%
<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel 13 di atas terlihat bahwa dari 77 responden, siswi yang mengetahui tentang faktor keluarga yang dapat menyebabkan jerawat berjumlah 34 siswi (44,2%), yang tidak mengetahui tentang faktor keluarga yang dapat menyebabkan jerawat berjumlah 40 siswi (49,4%), sedangkan yang tidak mengetahui sama sekali berjumlah 3 siswi (6,5%).

**Tabel 14 Pengetahuan Siswi Tentang cara menangani jerawat.**

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	53	68,8%
Tidak	19	24,7%
TSS	5	6,5%
<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel 14 di atas terlihat bahwa dari 77 responden, siswi yang mengetahui tentang cara menangani jerawat berjumlah 53 siswi (68,8%),

yang tidak mengetahui tentang cara menangani jerawat berjumlah 19 siswi (24,7%), sedangkan yang tidak mengetahui sama sekali berjumlah 5 siswi (6,5%)

**Tabel 15 Pengetahuan Siswi Tentang penyalahgunaan kosmetika yang bisa menyebabkan infeksi pada kulit tubuh.**

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	57	74,0%
Tidak	11	14,3%
TSS	9	11,7%
<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel 15 di atas terlihat bahwa dari 77 responden, siswi yang mengetahui tentang penyalahgunaan kosmetika yang bisa menyebabkan infeksi pada kulit tubuh berjumlah 57 siswi (74,0%), yang tidak mengetahui tentang penyalahgunaan kosmetika yang bisa menyebabkan infeksi pada kulit tubuh berjumlah 11 siswi (14,3%), sedangkan yang tidak mengetahui sama sekali berjumlah 9 siswi (11,7%).

**Tabel 16 Pengetahuan Siswi Tentang timbulnya jerawat akibat stres (banyak pikiran atau merasa tertekan).**

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	56	72,7%
Tidak	12	15,6%
TSS	9	11,7%
<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel 16 di atas terlihat bahwa dari 77 responden, siswi yang mengetahui tentang timbulnya jerawat akibat stres (banyak pikiran atau merasa tertekan) berjumlah 56 siswi (72,7%), yang tidak mengetahui tentang timbulnya jerawat akibat stres (banyak pikiran atau merasa tertekan) berjumlah 12 siswi (15,6%), sedangkan yang tidak mengetahui sama sekali berjumlah 9 siswi (11,7%).

**Tabel 17 Pengetahuan Siswi Tentang paparan polusi udara yang bisa memicu terjadinya jerawat.**

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	71	92,2%
Tidak	5	6,5%
TSS	1	1,3%
<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel 17 di atas terlihat bahwa dari 77 responden, siswi yang mengetahui tentang paparan polusi udara yang bisa memicu terjadinya jerawat berjumlah 71 siswi (92,2%), yang tidak mengetahui tentang paparan polusi udara yang bisa memicu terjadinya jerawat berjumlah 5 siswi (6,5%), sedangkan yang tidak mengetahui sama sekali berjumlah 1 siswi (1,3%).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil pembahasan penelitian tentang gambaran pengetahuan siswi SMAN 3 Banda Aceh terhadap pengaruh pemakaian kosmetik dengan terjadinya *acne vulgaris* didapatkan kesimpulan bahwa.

Terdapat penyuluhan dan pembelajaran di sekolah sebanyak 31 orang (62,0%) adalah baik. Rekomendasi untuk praktik kedokteran diharapkan untuk lebih meningkatkan pengetahuan siswi terhadap dampak-dampak yang akan ditimbulkan dari pemakaian kosmetika seperti pemberian

### Saran

- 1. Saran untuk Responden**, agar dapat memberikan pengetahuan tentang dampak penggunaan kosmetika yang tidak sehat akan mengakibatkan pertumbuhan akne vulgaris (jerawat).
- 2. Saran untuk tempat penelitian**, agar memberikan masukan bagi pihak sekolah untuk lebih memberikan arahan dan

membimbing siswi untuk lebih peduli akan kesehatan kulit tubuh kita.

- 3. Saran untuk institusi**, agar dapat menambah bacaan perpustakaan di Universitas Abulyatama Aceh yang dapat dijadikan untuk pengembangan pengetahuan serta dapat dijadikan panduan bagi mahasiswa lain yang akan melanjutkan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tanggoro, Iswari, *Buku Pegangan Ilmu Kosmetik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2007
- Kiat Apik Menjadi Cantik* Jakarta Gramedia Pustaka utama 1992:103-117
- Vulgaris, Wasitaadmadja Syarif M. Akne. *Penuntun Ilmu Kosmetik dan Medik*. Jakarta : UI, 1987. hal. 181-188.
- Starauss JS. *Sebaceous Gland*. New York : Dermatology in Medicine, 1993.
- Wasitaadmadja Syarif M *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin* Jakarta UI 1999
- Cunliffe WJ. *Akne Vulgaris* London Martin Dunitz Ltd 1989:11-31 & 251-365
- Hendra D S, Rahma A. *Acne Vulgaris* Jakarta FK UI 2003
- Efendi F, Makhludi *Keperawatan kesehatan Komunitas: Teori dan Praktek Dalam Keperawatan* Jakarta Salemba Medica 2009
- Notoatmodjo S. *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan* Jakarta Rineka Cipta 2003
- Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku* Jakarta Rineka Cipta 2007
- Hardi *Dermatosis Non Bakterial* Semarang UNDIP 1992:98-105
- Fulton, James JR *Acne Vulgaris* Medscape

---

Journal2010

- Siregar, R S., *Penyakit Kulit* Jakarta Cetak an III 209-214
- Harahap M. *Ilmu Penyakit Kulit* Jakarta Hipocrates 200035-45
- Zanglein AL *Acne Vulgaris and Acneiform Eruptions* 2008 McGraw Hill Inc New York 690-702
- Bruns T, *Dermatology* Blackwell Science 2004
- Bagian Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin* Jakarta Fakultas Kedokteran Indonesia 2008
- Nater YP. *Effects Of Cosmetics and Drugs Used in Dermatology* Amsterdam Princeton Experceta Medical 1983
- Soedarto, *Akne di Bagian Kulit (sub bagian Kosmetik/Bedah Kulit RSCM, Jakarta)*. Jakarta Naskah Ilmiah Lengkap Kongres Nasional 1972
- Yellinex YS *Formulation and Function of Cosmetics* New York 1970
- Leitz G, *Perfumery and Cosmetic* 1968
- Andriana R, Effendi A, Berawi KN. *Hubungan antara Penggunaan Kosmetik Wajah Terhadap Kejadian Akne Vulgaris pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*: Medical journal of Lampung University. 3(1). 2014. hal 1-8
- Harahap, M. (2008). Aspek psikis dan Akne Vulgaris. Dalam: Harahap, M. ed. *Ilmu Penyakit Kulit Psikologis*. Jakarta.
- Al-Hoqail, I.A., 2003. *Knowledge, beliefs and perception of youth toward acne vulgaris*, saudi Med journal. Available from: <http://www.smj.org.sa/reprint/352/14/1463>
- Tjekyan S. Kejadian dan faktor risiko akne vulgaris. *Media Medika Indonesiana*. 2008; 43(1): 37-43.
- Tjekyan, R.M Suryadi. (2009). Kejadian dan